

Penerapan Model Pembelajaran Group Investigasi (GI) pada Materi Mobilisasi Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar

Yadi Supriadi

SMP Negeri 1 Cilebar Karawang

Email: supriyadi1sabar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mobilisasi sosial dengan menggunakan model pembelajaran *group investigasi* di kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 - 06 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 12 - 13 September 2022. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk essay. Berdasarkan hasil pretes dikemukakan bahwa dari 30 siswa terdapat sekitar 66,67% atau 20 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 33,33% atau 10 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 30 siswa 66,67% atau sekitar 20 nilainya masih dibawah KBM, 20,0% atau 6 siswa sudah mencapai KBM, dan 13,33% atau 4 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil pretes pada materi mobilisasi sosial hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah. Pada siklus ke-1 dapat dikemukakan bahwa dari 30 siswa terdapat sekitar 26,67% atau 8 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 73,33% atau 22 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 30 siswa 26,67% atau sekitar 8 nilainya masih dibawah KBM, 53,33% atau 16 siswa sudah mencapai KBM, dan 20,00% atau 6 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi mobilisasi sosial hasilnya dapat dikategorikan masih rendah. Pada siklus ke-2 30 siswa 100% atau 30 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 30 siswa 40,00% atau 12 siswa sudah mencapai KBM, dan 60,00% atau 18 siswa nilainya diatas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi mobilisasi sosial berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: Hasil Belajar, Penerapan Model Pembelajaran, *Group Investigasi*

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes on social mobilization material by using an investigative group learning model in class VIII D SMP Negeri 1 Cilebar. This research was conducted in class VIII D SMP Negeri 1 Cilebar. This research was carried out in two cycles consisting of two face-to-face cycles. The 1st cycle will be held on September 5 - 6, 2022, and the 2nd cycle will be held on September 12 - 13, 2022. Qualitative data collection techniques are obtained from observing the presence and activeness of students in learning. The quantitative data that records the absorption of students towards learning is collected through the implementation of evaluations in writing with essay form questions. Based on the results of the pretest, it was stated that out of 30 students, there were around 66.67% or 20 students who had not completed their studies, while 33.33% or 10 students had completed their studies. When viewed from the

achievement of KBM, out of 30 students 66.67% or around 20 scores are still below KBM, 20.0% or 6 students have achieved KBM, and 13.33% or 4 students have scored above KBM. So that from the pretest results on social mobilization material, the results can be categorized as still very low. In the 1st cycle, it can be stated that out of 30 students, there are around 26.67% or 8 students who have not completed their studies, while 73.33% or 22 students have completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 30 students 26.67% or about 8 scores are still below KBM, 53.33% or 16 students have reached KBM, and 20.00% or 6 students have scored above KBM. So that from the results of cycle 1 on social mobilization material, the results can be categorized as still low. In the 2nd cycle, 30 students are 100% or 30 students have completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 30 students 40.00% or 12 students have achieved KBM, and 60.00% or 18 students score above KBM. In this case, treatment in cycle 2 can increase student achievement in social mobilization material is in the high category.

Keywords: Learning Outcomes, Application of Learning Models, Investigation Group

PENDAHULUAN

Pendidikan, pendidik, dan mendidik dapat disederhanakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi, sehingga dapat mencapai kedewasaan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, secara umum pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui tujuan tersebut, setiap unit atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dalam menjabarkan kegiatannya mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, menurut Sukardjo (2009), bagi setiap unit pendidikan memiliki atau merumuskan pula tujuan institusional. Tujuan institusional ini sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut kuncinya ada pada guru, sesuai dengan tugas pokok guru yang tercantum dalam Permendikbud No. 15 Tahun 2018 pada pasal 2 ayat (2) mencakup kegiatan pokok bagi guru : merencanakan pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Untuk mengetahui apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak, maka dilakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran. Karena melalui evaluasi tersebut kita bisa mengetahui hasil belajar siswa atau penguasaan siswa terhadap materi mobilisasi sosial. Mengacu pada pemikiran di atas mendorong peneliti untuk memberikan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar pada materi mobilisasi sosial dengan menerapkan model pembelajaran group investigasi.

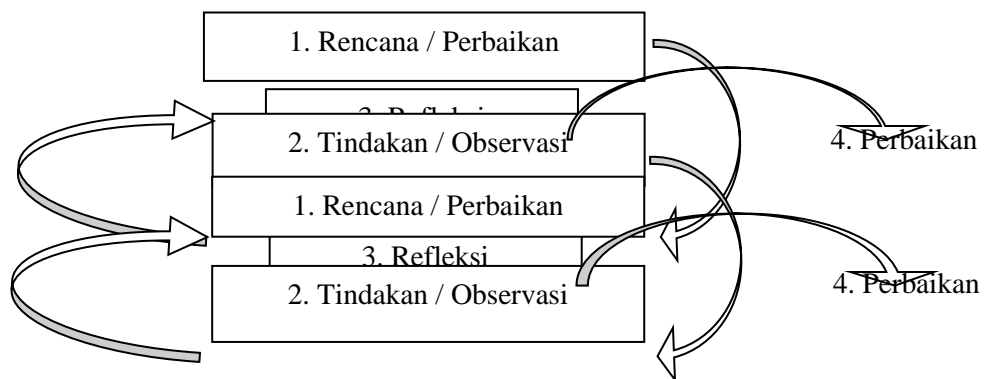
Proses belajar mengajar adalah proses yang utama dalam membentuk kualitas siswa yang pada gilirannya mampu mewujudkan tujuan yang diharapkan. Peningkatan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang utama adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan KBM yang telah ditentukan. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) suatu mata pelajaran merupakan standar minimal skor yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengalaman mengajar serta hasil diskusi dengan rekan guru yang lain, terungkap bahwa sebenarnya guru sangat mengharapkan agar para siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Berangkat dari realita dan harapan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan model pembelajaran group investigasi(GI) pada materi mobilisasi sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar?”. Dalam upaya pemecahan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa pada materi mobilisasi social di kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar, maka solusinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran group investigasi. Model pembelajaran group investigasi yang menekankan partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menusatkan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran, penelitian ini menekankan pada penerapan model pembelajaran *group investigasi* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mobilisasi sosial. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua pertemuan secara daring. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 - 06 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 12 - 13 September 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki 15 orang siswa perempuan.

Sasaran penelitian ini adalah siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dan hasil belajar siswa meningkat. Sasaran untuk guru fokus pada perencanaan dalam penerapan model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu *Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi*. Kegiatan pokok dari siklus dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Spiral penelitian tindakan kelas (Adaptasi dari Hopkins, 1993). Dalam kegiatan ini dilakukan rencana-rencana tindakan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan kegiatan
 - a. Menyusun rancangan tindakan pembelajaran untuk persiapan mengajar.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Menyusun materi pada
 - d. Melaksanakan observasi awal
 - e. Menentukan fokus observasi dan aspek yang dinilai
 - f. Menentukan jenis data dan sumber data yang meliputi :
 - 1) Dokumen hasil belajar siswa sebelumnya
 - 2) Daftar hadir siswa selama pembelajaran.

- g. Menetapkan kriteria keberhasilan penelitian, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan dan refleksi
 - a. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP dengan skenario yang telah dipersiapkan.
 - b. Selesai pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari aktivitas yang dilakukan, kemudian menyusun perbaikan khususnya pada
 - c. perangkat dan media yang digunakan sesuai hasil refleksi untuk digunakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
 - d. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP yang sudah direvisi/diperbaiki.
3. Tahap observasi dan evaluasi
Dalam pelaksanaan observasi akan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi yang dalam bentuk soal essay sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi atas kehadiran siswa melalui absensi. Evaluasi akan dilakukan dalam upaya pengumpulan data kuantitatif, akan dilakukan pada akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya dan dilakukan secara tertulis.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara terlebih dahulu menentukan sumber data, jenis data, instrumen yang digunakan dan teknik pengumpulannya. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk essay. Kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan akhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan penerapan model pembelajaran *group investigasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar pada materi mobilisasi sosial. Kriteria yang digambarkan :

1. Motivasi siswa mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *group investigasi*.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *group investigasi*.
3. Pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *group investigasi*.
4. Setelah penerapan model pembelajaran *group investigasi* hasil belajar siswa meningkat (di atas KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan siswa dalam belajar mengacu pada kemampuan dalam mengerjakan latihan-latihan serta mengerjakan soal tes yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran secara umum. Prestasi belajar siswa yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan (LKS) dan tes, dan sebelumnya diadakan pretes.

1. Hasil Pretes

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1 dan 2 terlebih dahulu dilakukan pretes, dan hasil pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Statistik Hasil Pretes

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	30
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	60
4	Rentang Nilai	20
5	Nilai Rata-rata	70,00
6	Median	65,00

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 70,00 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 80 dan nilai terendah adalah 60. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar penguasaan materi yang masih tergolong sangat rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 60 sampai dengan 80. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pretes siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Ketuntasan Belajar Pretes

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tuntas	20	66,67
2	Tuntas	10	33,33
	JUMLAH	30	100

Tabel 3. Tabel Ketercapaian KBM Pretes

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	20	66,67
2	Tercapai	6	20,00
3	Terlampau	4	13,33
	JUMLAH	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 30 siswa terdapat sekitar 66,67% atau 20 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 33,33% atau 10 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 30 siswa 66,67% atau sekitar 20 nilainya masih dibawah KBM, 20,0% atau 6 siswa sudah mencapai KBM, dan 13,33% atau 4 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil pretes pada materi mobilisasi sosial hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah.

2. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 1

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada materi mobilisasi sosial kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 1

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	30
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	70
4	Rentang Nilai	10
5	Nilai Rata-rata	74,83
6	Median	72,5

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 74,83 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 80 dan nilai terendah adalah 70. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar penguasaan materi sekitar 74,83 yang masih tergolong rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 70 sampai dengan 80. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Tabel Ketuntasan Belajar Siklus 1

No	Kategori	Postes 1	Prosentase
1	Belum Tuntas	8	26,67
2	Tuntas	22	73,33
	JUMLAH	30	100

Tabel 6. Tabel Ketercapaian KBM Siklus 1

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	8	26,67
2	Tercapai	16	53,33
3	Terlampau	6	20,00
	JUMLAH	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 30 siswa terdapat sekitar 26,67% atau 8 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 73,33% atau 22 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 30 siswa 26,67% atau sekitar 8 nilainya masih dibawah KBM, 53,33% atau 16 siswa sudah mencapai KBM, dan 20,00% atau 6 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi mobilisasi sosial hasilnya dapat dikategorikan masih rendah.

3. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 2

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada materi perubahan social budaya kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 2

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	30
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	75
4	Rentang Nilai	15
5	Nilai Rata-rata	78,67
6	Median	77,5

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 2 adalah 78,67 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 90 dan nilai terendah adalah 75. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIII D SMP Negeri I Cilebar penguasaan materi sekitar 78,67 tergolong tinggi. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 75 sampai dengan 90. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 2 siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Tabel Ketuntasan Belajar Siklus 2

No	Kategori	Postes 2	Prosentase
1	Belum Tuntas	0	0
2	Tuntas	30	100
	JUMLAH	30	100

Tabel 9. Tabel Ketercapaian KBM Siklus 2

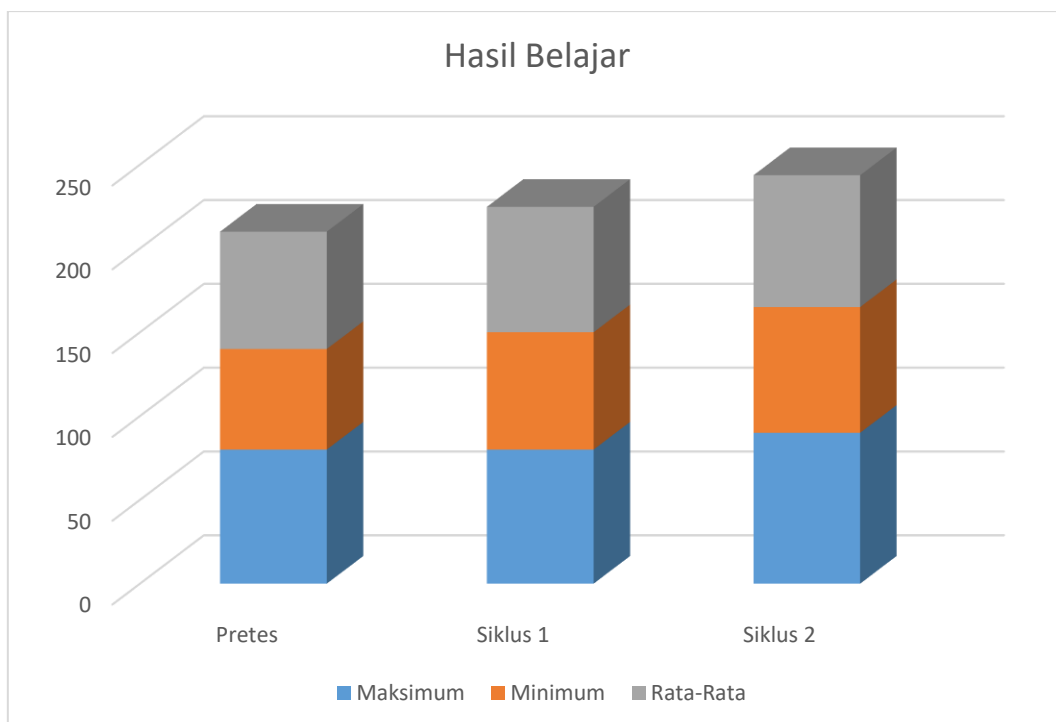
No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	0	0
2	Tercapai	12	40,00
3	Terlampau	18	60,00
	JUMLAH	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 30 siswa 100% atau 30 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 30 siswa 40,00% atau 12 siswa sudah mencapai KBM, dan 60,00% atau 18 siswa nilainya diatas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi mobilisasi sosial berada pada kategori tinggi.

Peningkatan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar dapat dilihat secara langsung pada tabel berikut ini :

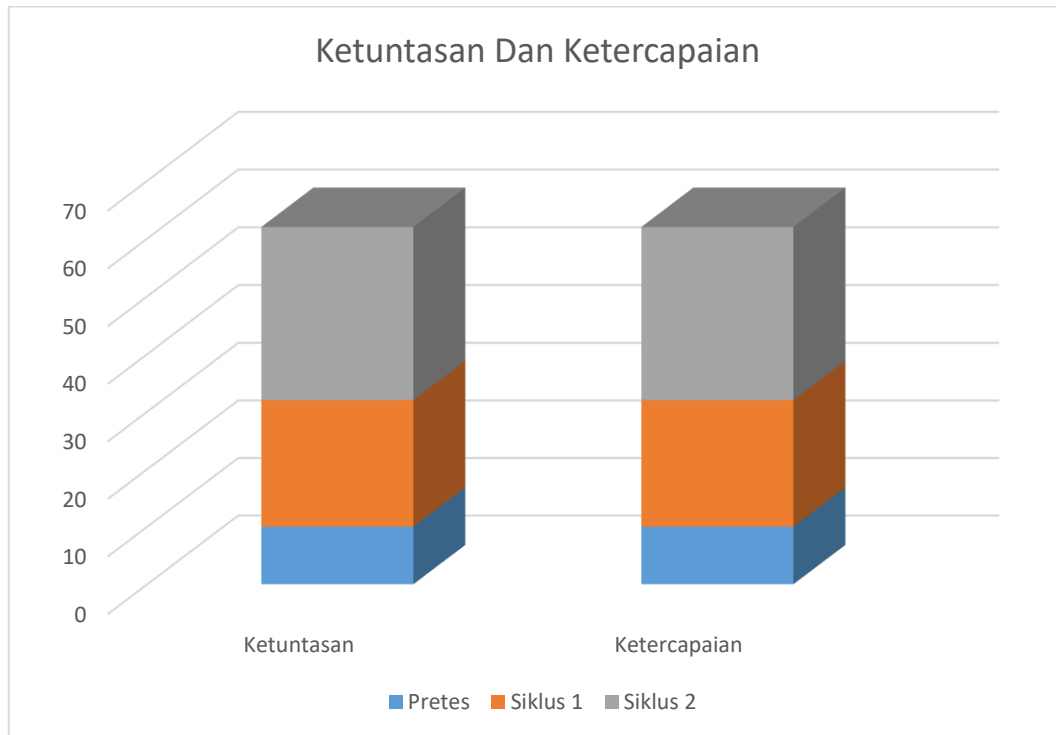
Tabel 10. Tabel Statistik Nilai Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar

No	Siklus Penelitian	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Median
1	Pretes	80	60	70,00	65
2	Siklus 1	80	70	74,83	72,5
3	Siklus 2	90	75	78,67	77,5



Tabel 11. Tabel Statistik Ketuntasan dan Ketercapaian Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar

No	Kategori	Pretes	Siklus 1	Siklus 2
1	Ketuntasan	10	22	30
2	Ketercapaian	10	22	30



SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII D SMP Negeri 1 Cilebar, maka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *group investigasi* secara menyeluruh mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman/penguasaan materi mobilisasi sosial. Dan bila ditinjau dari persepsi siswa penerapan model pembelajaran *group investigasi* dan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas guru baik karena selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran *group investigasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, nilai siswa di atas KBM.
3. Penerapan model pembelajaran *group investigasi* pada materi mobilisasi sosial selama dua siklus dapat merubah penguasaan materi pada siswa baik secara perorangan maupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Sitti. 2021. Mengajar Asyik Dengan TIK, Jawa Timur : CV. Beta Aksara.
 Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta.
 Arikunto, Suharsimi. 2013 Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
 Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
 Dimiyati. 2010. Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta.
 Gunawan, Rudy. 2013. Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep Dan Aplikasi, Bandung : Alfabeta.

- Hafid, Anwar. 2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, Bandung, Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haerulah, Ade & Hasan, Said. 2017. Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (teori dan Aplikasi), D.I. Yogyakarta : CV. Lintas Nalar.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. Organisasi Dan Motivasi, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarif. 2012. Profesi Kependidikan, Teori Dan Praktek Di Era Otonom, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Hidayat, Syarif. 2013. Teori Dan Prinsip Pendidikan, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Isjoni, 2009. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar berkelompok PT ALPABETA. Bandung.
- Nurdyansyah & Fahyuni, Eri Fariyatul, 2016. Inovasi Pembelajaran, Sidoarjo : Nizamial Learning Centre.
- Pribadi, Benny A. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Said, Hamdanah & Hasanudin, Iqbal Muhamad. 2019. Media Pembelajaran Berbasis ICT, Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Pres
- Sanjaya, Wina. 2011. Kurikulum Dan pembelajaran, Jakarta : Kencana.
- Siregar, Eveline. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. Teori Belajar Untuk Pembelajaran, Bekasi : Bina Mitra
- Sujana, Atep. 2020. Model-Model Pembelajaran Inovatif, Depok : Rajawali Garafindo Persada.
- Sukardjo, M. & Kamarrudin. Ukim. 2009. Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya, Jakarta : rajagrafindo Persada.
- Sulistio, Andi & Haryanti, Nik, 2022. Model Pembelajaran Cooperative Learning, Jawa Tengah : CV. Eureka Media Aksara.
- Sunhaji. 2009. Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar, Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suparman. 2013. Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan karya Ilmiah, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Tilaar, H.A.R. 2010. Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyudi, Imam. 2012. Pengembangan pendidikan, Jakarta : PT. Prestasi Pustakakarya.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2015. Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Agama Islam, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, Nurul. 2009. Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Jakarta : PT. Bumi Aksara.